

## **Pemanfaatan Aktivitas Pertandingan Futsal sebagai Upaya Pencegahan Judi Online Terhadap Remaja di Desa Petatal**

**Dahlia Sirait<sup>1</sup>, Nazwa Putri Audina Siregar<sup>2</sup>, Aulia Ara Kesuma<sup>3</sup>, Nazwa Humairah Pulungan<sup>4</sup>, Talitha Zahirah<sup>5</sup>, Rezki Anugrah Sinaga<sup>6</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email: dahliairait@umnaw.ac.id<sup>1</sup>, nazwaaudina72@gmail.com<sup>2</sup>,  
arakesuma8@gmail.com<sup>3</sup>, humairahnazwa118@gmail.com<sup>4</sup>,  
talithazahiraah27@gmail.com<sup>5</sup>, ikkysn16@gmail.com<sup>6</sup>

*Corresponding Author: Dahlia Sirait*

### **ABSTRAK**

Judi online menjadi salah satu permasalahan sosial yang mengancam perkembangan remaja di berbagai daerah, termasuk Desa Petatal. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses internet membuat praktik judi online semakin marak, mempengaruhi perilaku, kesehatan mental, dan produktivitas remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan pertandingan futsal sebagai sarana preventif dalam mengurangi ketertarikan remaja terhadap judi online. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertandingan futsal dapat menjadi media efektif dalam membangun interaksi sosial positif, meningkatkan kesehatan fisik, serta mengalihkan fokus remaja dari kegiatan berisiko seperti judi online. Selain itu, kegiatan ini mendorong terbentuknya solidaritas, disiplin, dan motivasi berprestasi. Kesimpulannya, pertandingan futsal dapat dijadikan strategi preventif berbasis komunitas dalam pencegahan judi online di kalangan remaja Desa Petatal.

Kata kunci: Futsal, Judi Online, Remaja, Desa Petatal, Pencegahan

### **ABSTRACT**

Online gambling has become a social problem that threatens the development of adolescents in various areas, including Desa Petatal. The advancement of technology and easy internet access have made online gambling increasingly prevalent, affecting the behavior, mental health, and productivity of adolescents. This study aims to examine the use of futsal matches as a preventive measure to reduce adolescents' interest in online gambling. This research uses a qualitative descriptive method with interviews, observations, and literature review as data collection techniques. The results indicate that futsal matches can effectively foster positive social interactions, improve physical health, and divert adolescents' attention from risky activities such as online gambling. Additionally, the activity encourages solidarity, discipline, and achievement motivation. In conclusion, futsal matches can serve as a community-based preventive strategy against online gambling among adolescents in Desa Petatal.

Keywords: Futsal, Online Gambling, Adolescents, Desa Petatal, Prevention

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat, khususnya remaja. Salah satu dampak negatif yang cukup memprihatinkan adalah meningkatnya praktik judi online. Aktivitas ini tidak hanya mengakibatkan kerugian finansial, tetapi juga berdampak pada kesehatan mental, penurunan prestasi akademik, dan potensi terjerumus pada perilaku kriminal (Addiyansyah,2023)

Desa Petatal, sebagai salah satu wilayah yang memiliki akses internet luas, tidak terlepas dari fenomena ini. Berdasarkan pengamatan tokoh masyarakat, sejumlah remaja mulai menunjukkan kecenderungan bermain judi online, terutama pada malam hari. Minimnya aktivitas fisik dan alternatif hiburan sehat menjadi salah satu pemicu (Aprilia,2023)

Olahraga, khususnya futsal, dapat menjadi sarana strategis untuk mengalihkan perhatian remaja dari aktivitas negatif. Futsal bukan hanya melatih fisik, tetapi juga membangun kebersamaan, sportivitas, dan rasa percaya diri. Oleh karena itu, pemanfaatan pertandingan futsal sebagai upaya preventif perlu dikaji secara ilmiah (Asriadi,2021)

Perkembangan dunia teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak-anak di semua kalangan masyarakat. Dengan adanya teknologi, banyak game online seperti judi online berbayar yang bermunculan yang dapat diakses dengan mudah oleh anak-anak yang statusnya masih pelajar di sekolah dasar maupun sekolah menengah. Sehingga banyak anakanak yang mengisi waktu luangnya dengan bermain handphone maupun di warung internet. Judi Online merupakan permainan komputer atau handphone yang dapat dimainkan oleh banyak pemain melalui internet. Dalam satu dekade terakhir, Judi Online telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat di kota-kota besar, tidak terkecuali juga kota-kota kecil bahkan sampai di pedesaan banyak sekali pusat Judi Online yang muncul (Buanasari,2021)

Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak bermain Judi Online diantaranya adalah kurangnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, kesalahan pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anaknya, kejenuhan yang dialami oleh anak-anak dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Tingginya intensitas bermain Handphone memberikan berbagai macam dampak atau pengaruh baik itu terhadap fisik maupun psikis anak-anak. Dampak fisik dapat berupa kelelahan pada anggota tubuh karena terlalu lama bermain Handphone yang menyebabkan kesehatan badan menurun sehingga mudah sakit. Sedangkan dampak psikis yang ditimbulkan yaitu individu menjadi mudah marah, tidak dapat mengontrol emosi yang disebabkan kekalahan dalam bermain Handphone (Chan,2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang bermain video game aksi dengan unsur kekerasan mengalami peningkatan emosi sehingga berperilaku lebih agresif dan di samping itu juga rentan mengalami stress. Dampak negatif dari bermain Handphone bagi anak adalah sering bolos agar bisa bermain di warnet, prestasi akademik yang rendah, penggunaan uang jajan yang tidak tepat sebagaimana

mestinya, jarang berolahraga dalam setiap minggu, dan boros jika mempunyai uang (Cherniak,2021)

Untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan Handphone bagi anakanak di kelurahan Mangunharjo, maka diperlukan langkah yang tepat untuk menanggulangi dampak tersebut. Salah satu cara yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan pelatihan olahraga futsal di kelurahan Mangunharjo. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggota 5 orang. Tujuan dari pelatihan olahraga futsal di kelurahan Mangunharjo adalah sebagai sarana untuk mengurangi aktivitas bermain Handphone pada anak-anak di desa Petatal (Dewi,2023)

Manfaat dari pelatihan olahraga futsal di desa petatal bagi anak-anak adalah: (1) mengurangi aktivitas anak dalam bermain Handphone sehingga menjadikan waktu luang lebih bermanfaat, (2) memicu pertumbuhan tulang dan otot anak sehingga meningkatkan prestasi akademik serta meningkatkan koordinasi gerak dan keseimbangan tubuh, (3) membantu anak belajar memimpin, bekerjasama, dan menjadi bagian dalam satu tim sehingga menjadi bekal bersosialisasi di masyarakat, (4) meningkatkan kemampuan sosial emosional anak sehingga menjadikan anak mudah bersosialisasi dan tidak apatis terhadap lingkungan sekitar, (5) meningkatkan daya tahan tubuh, (6) meningkatkan fungsi otak, (7) mengurangi stress (Fitriana,2020)

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah Desa Petatal, dengan subjek penelitian remaja berusia 13-16 tahun, pelatih futsal, dan tokoh masyarakat.



Gambar 1. Bermain Futsal bersama anak desa Petatal

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan dilakukan dengan model collaborative learning, teaching game tournament, ceramah, demonstrasi dan drill. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui frekuensi anak dalam bermain Handphone yang dapat mengarah ke Judi Online. Teknik evaluasi atau analisis data dengan menggunakan perbandingan nilai rata-rata peserta antara sebelum dan sesudah pelatihan yang terdiri dari indikator belajar, disiplin, kerjasama, penggunaan handphone. Apabila

terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah pelatihan maka program pelatihan olahraga futsal dianggap berhasil dalam mengurangi aktivitas bermain Handphone bagi anak-anak di desa Petatal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan diantaranya adalah: 1) Diskusi dengan karang taruna dan perangkat kelurahan Mangunharjo, 2) pelatihan teknik dasar futsal, 3) praktek dan pendampingan, 4) turnamen futsal, 5) evaluasi.

### A. Pelaksanaan Diskusi Bersama Remaja dan Perangkat Desa Petatal

Diskusi membahas mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra di desa Petatal dan rencana pelaksanaan pelatihan futsal. Mitra mengharapkan adanya kegiatan pelatihan futsal untuk menambah pengetahuan dan keterampilan berolahraga serta mengurangi dampak negatif dari Handphone bagi anak-anak di desa Petatal. Hasil diskusi menyatakan bahwa tempat yang dipilih sebagai pusat pelatihan adalah lapangan Futsal. Kegiatan pelatihan akan diawali dengan memberikan pelatihan teknik dasar permainan olahraga futsal. Teknik dasar permainan futsal yang harus dikuasai ada enam yaitu passing, control, chipping, dribbling, heading dan shooting.

### B. Pelatihan Teknik Dasar Futsal

Pelatihan teknik dasar futsal dilaksanakan dengan cara membagi kelompok kecil yang terdiri dari lima anak dalam setiap kelompoknya. Materi pelatihan teknik dasar futsal terdiri dari:

#### 1) Passing dan Controlling

Passing adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang sangat rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat, bahwa di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan yaitu keras, akurat dan bisa diterima oleh teman kita. Sedangkan controlling adalah kemampuan pemain saat menerima bola sampai pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola seperti mengumpan, menggiring, ataupun menembak bola kearah gawang. Pada saat pelatihan, tim pengabdian bekerjasama dengan pemuda desa Petatal. Pelatihan teknik dasar passing dilakukan dengan cara, yaitu (1) tim pengabdian membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anak, (2) latihan passing dan controlling dilakukan secara drill selama 30 menit, (3) dilanjutkan dengan bermain futsal selama 30 menit, (4) pada saat anak-anak dilatih, tim pengabdian melakukan pengamatan terhadap anak-anak dalam melakukan permainan futsal.

#### 2) Chipping dan Dribbling

Chipping adalah gerakan menendang bola yang lebih mengutamakan akurasi tendangan tanpa menggunakan kekuatan dan kecepatan tendangan. Sedangkan dribbling merupakan tendangan bola putus-putus atau pelan-pelan. Pada saat pelatihan, tim pengabdian bekerjasama dengan pemuda desa Petatal. Pelatihan teknik

dasar chipping dan dribbling dilakukan dengan cara, yaitu: (1) tim pengabdi membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anak, (2) latihan chipping dan dribbling dilakukan secara drill selama 30 menit, (3) dilanjutkan dengan bermain futsal selama 30 menit, (4) pada saat anak-anak dilatih, tim pengabdi melakukan pengamatan terhadap anak-anak dalam melakukan permainan futsal.

### **3) Shooting dan Heading**

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan, shooting memiliki ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepak bola konvensional, tetapi ada situasi dimana pemain perlu menggunakan teknik menyundul bola untuk menghalau bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol. Tujuan dari menyundul bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan atau membuang bola. Pada saat pelatihan, tim pengabdi bekerjasama dengan pemuda desa petatal. Pelatihan teknik dasar shooting dan heading dilakukan dengan cara, yaitu: (1) tim pengabdi membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anak, (2) latihan shooting dan heading dilakukan secara drill selama 30 menit, (3) dilanjutkan dengan bermain futsal selama 30 menit, (4) pada saat anak-anak dilatih, tim pengabdi melakukan pengamatan terhadap anak-anak dalam melakukan permainan futsal.

## **C. Praktek dan Pendampingan**

Setelah materi pelatihan tentang teknik dasar futsal selesai dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah praktek dan pendampingan. Praktek yang dimaksudkan adalah anak-anak mendemonstrasikan materi-materi yang telah diberikan ke dalam permainan futsal. Praktek selama 2 minggu dengan frekuensi 6 kali pertemuan, setiap pertemuan mempunyai durasi waktu 90 menit. Setiap pertemuan diawali pada pukul 16.00 dan diakhiri pada pukul 17.30. Selama kegiatan praktek 2 minggu tersebut, tim pengabdi terus melakukan pendampingan untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai oleh anak-anak dan untuk mengetahui bagaimana dampak pelatihan futsal terhadap aktivitas bermain Handphone.

### **1) Turnamen Futsal**

Turnamen futsal merupakan puncak dari kegiatan pelatihan ini. Turnamen diikuti oleh semua anak-anak yang menjadi peserta pelatihan yang terdiri dari 25 anak. Turnamen ini bertujuan untuk memberikan kegembiraan bagi semua peserta pelatihan dan mengurangi frekuensi penggunaan handphone. Dengan adanya turnamen, anak-anak dapat menyalurkan semua energi berlebihnya kepada aktivitas olahraga yang positif.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat turnamen, semua peserta sangat gembira dan begitu berantusias untuk mengikuti rangkaian kegiatan turnamen tersebut. Terdapat pemandangan yang sangat menarik pada saat turnamen berlangsung, yaitu semua peserta tidak menggunakan handphone, semua peserta sangat antusias untuk mendukung temannya yang sedang bertanding. Sebagian



handphone disimpan di tas masing-masing, dan sebagian lainnya digunakan untuk merekam jalannya pertandingan.

## 2) Evaluasi

Setelah semua rangkaian aktivitas pelatihan selesai dilaksanakan maka tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi pelatihan futsal terhadap aktivitas bermain Handphone pada anak-anak di desa Petatal. Evaluasi dilaksanakan dengan menganalisis hasil pengamatan dan hasil dari pengumpulan data menggunakan angket dapat diketahui bahwa hasil evaluasi menggambarkan bahwa hasil pelatihan futsal memberikan dampak positif bagi anak-anak di desa Petatal. Hal ini terjadi karena, tim pengabdian selalu memberikan motivasi bagi anak-anak peserta pelatihan sehingga mampu membangkitkan minat belajar. Dalam rangka mencegah dampak negatif dalam bermain Handphone yang berlebihan pada anak-anak di desa Petatal maka perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh semua pihak yang bertanggung jawab dalam perkembangan anak. Adapun pihak-pihak yang berperan dalam mengurangi aktivitas bermain Handphone, yaitu: keluarga (orangtua), lingkungan masyarakat, sekolah (kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan jasmani, guru bimbingan dan konseling).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa pelatihan olahraga futsal sangat efektif sebagai sarana untuk mengurangi aktivitas bermain game online pada anak-anak di kelurahan Mangunharjo. Tim pengabdian memberikan saran sebagai berikut: Disarankan pelatihan futsal tetap dilaksanakan secara rutin oleh pemuda Karang Taruna dan perangkat desa Petatal, Memberikan pengawasan dan bimbingan yang intensif kepada anak-anak agar lebih termotivasi dalam berolahraga dan mengurangi aktivitas main Handphone.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addiyansyah, W., & Rofi'ah. (2023). Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa. *MANIFESTO: Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13–22. Retrieved from <https://journal.awatarapublisher.com/index.php/manifesto/article/view/27>
- Aprilia, N., Pratikto, H., & Aristawati, A. R. (2023). Kecenderungan Adiksi Judi Online Pada Penjudi Online: Bagaimana Peran Self-Control? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 888–895.
- Asriadi, A. (2021). Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa SMK An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Buanasari, A. (2021). Asuhan keperawatan sehat jiwa pada kelompok usia remaja. Tohar Media.
- Chan, H. C. (2021). Risky sexual behavior of young adults in Hong Kong: An exploratory study of psychosocial risk factors. *Frontiers in Psychology*, 12, 658179. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.658179>

- Cherniak, A. D., Mikulincer, M., Shaver, P. R., & Granqvist, P. (2021). Attachment theory and religion. *Current Opinion in Psychology*, 40, 126-130. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.02.008>
- Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2023). Maraknya judi online di kalangan remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 73-87
- Fitriana, N., Fitriana, S., & Dian, P. (2020). Dampak Perceraian Terhadap Regulasi Emosi Siswa SMK. *Prosiding: Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)* 4, 343-355.